

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2018:9), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan interaksi sosial secara holistik, serta dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah.

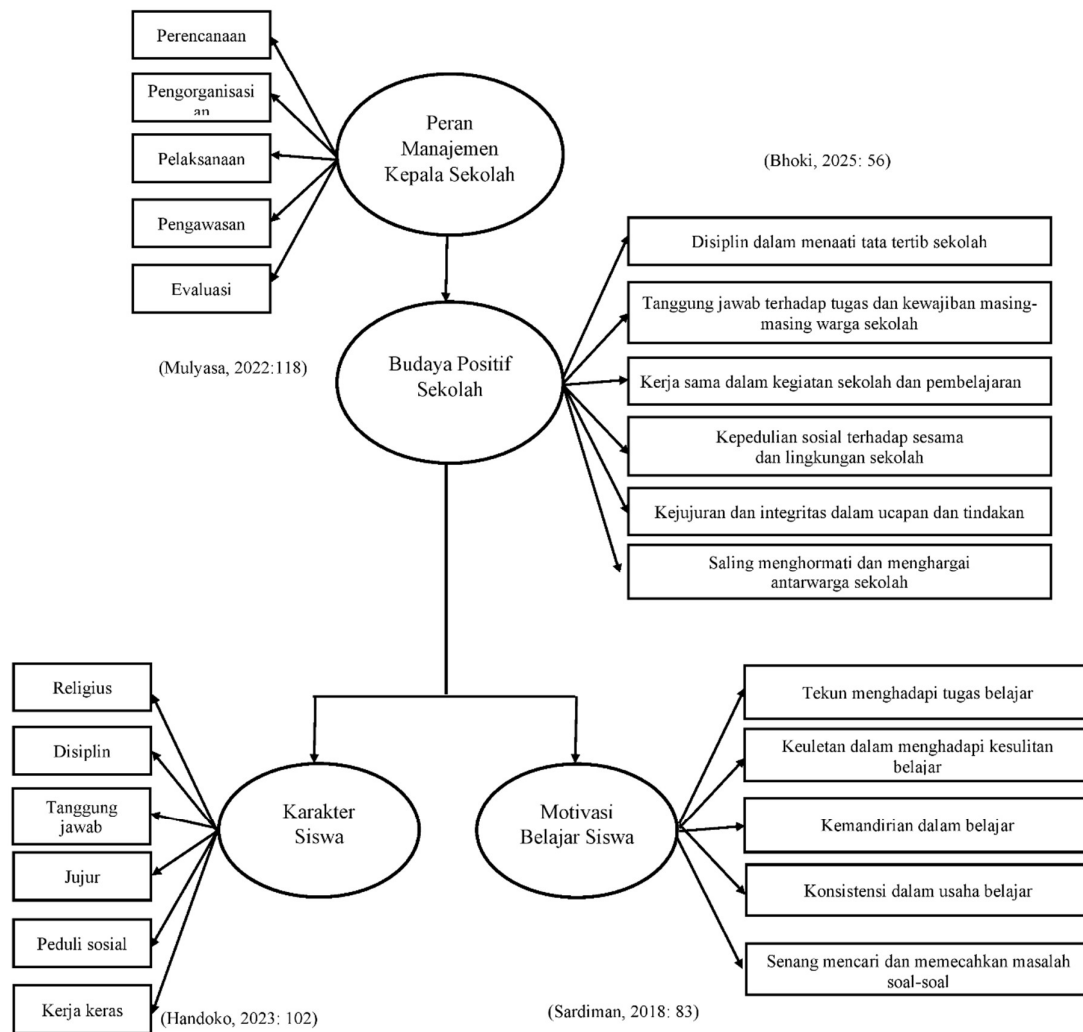
Jenis metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai peran manajemen kepala sekolah dalam membangun budaya positif untuk meningkatkan karakter dan motivasi belajar siswa di SDN 2 Gardujaya Kabupaten Ciamis. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang mendalam dan menyeluruh terkait pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam membentuk budaya positif di lingkungan sekolah.

Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali makna dan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta praktik yang dilakukan

oleh kepala sekolah, guru, dan siswa dalam upaya menciptakan budaya positif di sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan gambaran yang utuh dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.

3.2 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana akan dijelaskan seperti berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* (sengaja dipilih berdasarkan tujuan). Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah SDN 2 Gardujaya (Informan Kunci) untuk menggali data tentang manajemen, visi, dan kebijakan budaya sekolah.
- b. Guru Kelas (Informan Utama) untuk mengetahui pelaksanaan budaya positif dan respon karakter siswa di kelas.
- c. Siswa (Informan Pendukung) untuk melihat dampak nyata pada motivasi dan perilaku sehari-hari.
- d. Pengawas (Informan Pendukung) untuk memperoleh data mengenai pembinaan, supervisi, serta penilaian terhadap manajemen kepala sekolah dalam membangun budaya positif, sekaligus memperoleh perspektif eksternal mengenai implementasi kebijakan sekolah dan dampaknya terhadap peningkatan karakter serta motivasi belajar siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pun oleh

pihak lain (Sugiyono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen sekolah yang menunjang terhadap penelitian. Data sekunder sebagai sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

3.4 Alat Pengumpul Data dan Unit Kajian Penelitian

3.4.1 Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Untuk menjamin pengumpulan data yang terarah, peneliti menyusun operasionalisasi konsep sebagai kisi-kisi instrumen (pedoman observasi dan wawancara). Indikator yang akan digali meliputi:

1. Peran manajemen Kepala Sekolah dalam membangun budaya positif: Fokus pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program budaya sekolah.
2. Karakter Siswa: Fokus pada indikator religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, peduli sosial, dan kerja keras.
3. Motivasi Belajar: Fokus pada dorongan internal (minat/hasrat) dan eksternal (lingkungan/penghargaan) siswa.

Namun, untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, digunakan tiga teknik pengumpulan data utama sebagai berikut:

a. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi fisik dan perilaku warga sekolah di lokasi penelitian, yaitu SDN 2 Gardujaya. Teknik yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, di mana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam (*in-depth interview*) mengenai persepsi, pandangan, dan pengalaman subjek penelitian terkait peran manajemen kepala sekolah dalam membangun budaya positif. Teknik yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, di mana peneliti menyiapkan pedoman wawancara namun tetap fleksibel dalam mengajukan pertanyaan lanjutan sesuai situasi.

c. Studi Dokumentasi (*Documentation*)

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis maupun visual yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen ini menjadi bukti otentik yang mendukung analisis data.

3.4.2 Unit Kajian Penelitian

Berikut ini kisi-kisi dalam pengumpulan data penelitian terhadap “Peran Manajemen Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Positif untuk Meningkatkan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa.” sebagai berikut:

Tabel 3.1
Unit Kajian Penelitian

No	Gejala atau peristiwa yang diamati	Aspek yang Diamati	Aspek yang Ditanyakan	Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Peran manajemen Kepala sekolah dalam membangun budaya positif	1. Perencanaan budaya positif	a. Peran kepala sekolah dalam merumuskan visi dan misi budaya positif sekolah. b. Penetapan nilai-nilai karakter sebagai prioritas dalam perencanaan budaya positif. c. Keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam perencanaan program budaya positif. d. Kesesuaian perencanaan budaya positif dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. e. Ketersediaan dokumen perencanaan budaya positif sebagai pedoman pelaksanaan.	Kepala Sekolah	Wawancara mendalam, Observasi, Dokumentasi	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		2. Pengorganisasian budaya positif	a. Integrasi budaya positif dalam proses pembelajaran di kelas.	Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, Observasi	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan

			b. Pelaksanaan pembiasaan dan kebiasaan positif dalam kegiatan sekolah. c. Keterlibatan aktif siswa dalam penerapan budaya positif. d. Keteladanan guru dalam menerapkan budaya positif. e. Konsistensi pelaksanaan budaya positif dalam kegiatan sehari-hari			data, Penafsiran data, Kesimpulan
		3. Pelaksanaan budaya positif	a. Pelaksanaan monitoring kepala sekolah terhadap budaya positif. b. Keterkaitan supervisi akademik dengan penguatan budaya positif. c. Penggunaan instrumen pengawasan dalam pelaksanaan budaya positif. d. Frekuensi dan keberlanjutan pengawasan program. e. Tindak lanjut awal hasil pengawasan oleh kepala sekolah.	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan

		4. Pengawas an program	a. Pelaksanaan evaluasi program budaya positif secara berkala. b. Kejelasan indikator evaluasi budaya positif. c. Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program. d. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. e. Pengembangan program budaya positif berdasarkan hasil evaluasi.	Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah,	Wawancara, Dokumentasi	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		5. Evaluasi dan tindak lanjut	a. Perubahan sikap dan perilaku siswa setelah penerapan budaya positif. b. Pengaruh budaya positif terhadap iklim belajar di sekolah. c. Dampak budaya positif terhadap hubungan siswa dan guru. d. Kontribusi budaya positif terhadap pembentukan karakter siswa. e. Keberlanjutan dampak budaya positif dalam	Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, Dokumentasi	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan

			kehidupan sekolah.			
		6. Dampak budaya positif	a. Hambatan yang dihadapi sekolah dalam membangun budaya positif. b. Faktor internal yang memengaruhi pelaksanaan budaya positif. c. Faktor eksternal yang memengaruhi pelaksanaan budaya positif. d. Strategi kepala sekolah dalam mengatasi hambatan. e. Upaya perbaikan dan penguatan program budaya positif.	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		7. Hambatan dan solusi	a. Hambatan pelaksanaan budaya positif. b. Faktor internal penghambat. c. Faktor eksternal penghambat. d. Strategi kepala sekolah mengatasi hambatan. e. Upaya perbaikan dan penguatan program.	Kepala Sekolah, Guru	Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
2.	Karakter siswa	1. Karakter religius	a. Kebiasaan keagamaan siswa.	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi,

			b. Sikap religius dalam pembelajaran. c. Keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan. d. Keteladanan guru. e. Konsistensi pembiasaan religius.			Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		2. Karakter disiplin	a. Ketepatan waktu siswa. b. Kepatuhan terhadap tata tertib. c. Respons terhadap sanksi/teguran. d. Konsistensi disiplin siswa. e. Peran guru dalam pembinaan disiplin.	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		3. Karakter tanggung jawab	a. Tanggung jawab menyelesaikan tugas. b. Tanggung jawab tugas kelompok. c. Kepedulian terhadap fasilitas sekolah. d. Pelaksanaan piket kelas. e. Konsistensi sikap tanggung jawab.	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan

		4. Karakter jujur	a. Kejujuran dalam tugas dan ujian. b. Kejujuran dalam interaksi. c. Keberanian mengakui kesalahan. d. Konsistensi perilaku jujur. e. Peran guru dalam pembinaan kejujuran.	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		5. Karakter peduli sosial	a. Kepedulian terhadap teman. b. Kepedulian terhadap lingkungan. c. Kerja sama antar siswa. d. Sikap saling membantu. e. Pembiasaan kepedulian sosial.	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		6. Karakter kerja keras	a. Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan. b. Konsistensi Usaha Belajar. c. Kesungguhan dalam Menyelesaikan Tugas. d. Inisiatif dan Kemandirian Berusaha. e. Ketahanan Menghadapi Tantangan.	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		7. Lingkungan	a. Perumusan Nilai dan	Guru, Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data,

		pendukung karakter	Tujuan Karakter. b. Keterlibatan Warga Sekolah dalam Perencanaan. c. Perencanaan Program Pembiasaan Karakter. d. Perencanaan Sarana dan Lingkungan Fisik. e. Perencanaan Aturan dan Kebijakan Sekolah.			Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		8. Hambatan pembentukan karakter	a. Identifikasi Hambatan Internal Sekolah. b. Identifikasi Hambatan Eksternal Sekolah. c. Hambatan Sarana dan Prasarana Pendukung. d. Hambatan Kebijakan dan Manajemen Sekolah. e. Perencanaan Strategi Antisipasi Hambatan.	Guru, Kepala Sekolah	Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
3.	Motivasi belajar siswa	1. Tekun menghadapi tugas belajar	a. Konsistensi Penyelesaian Tugas b. Daya Tahan dalam Belajar c. Fokus dan Kesungguhan	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran

			d. Tanggung Jawab Akademik e. Upaya Mengatasi Kesulitan			data, Kesimpulan
		2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar	a. Ketahanan Menghadapi Hambatan b. Sikap Tidak Mudah Menyerah c. Strategi Pemecahan Masalah d. Kemauan Mencari Bantuan e. Komitmen Memperbaiki Hasil Belajar	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		3. Kemandirian dalam belajar	a. Inisiatif Belajar b. Pengelolaan Waktu Belajar c. Tanggung Jawab terhadap Proses Belajar d. Pengambilan Keputusan dalam Belajar e. Percaya Diri dalam Menyelesaikan Tugas	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		4. Konsistensi dalam usaha belajar	a. Keteraturan Belajar b. Stabilitas Semangat Belajar c. Kedisiplinan dalam Menyelesaikan Tugas d. Komitmen terhadap Target Belajar	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan

			e. Keberlanjutan Upaya Perbaikan			
		5. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	a. Minat terhadap Soal Tantangan b. Inisiatif Mencari Soal Tambahan c. Antusiasme dalam Proses Pemecahan Masalah d. Strategi dalam Menyelesaikan Soal e. Ketekunan dalam Menemukan Jawaban	Guru, Siswa	Observasi, Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		6. Lingkungan pendukung motivasi belajar	a. Dukungan Guru terhadap Motivasi Belajar. b. Suasana dan Iklim Kelas. c. Sarana dan Fasilitas Pembelajaran. d. Dukungan Kebijakan dan Budaya Sekolah. e. Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial.	Kepala Sekolah, Guru, Siswa	Wawancara, Observasi	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan
		7. Hambatan motivasi belajar	a. Hambatan Internal dari Diri Siswa. b. Hambatan Metode dan Strategi Pembelajaran.	Guru, Siswa	Wawancara	Telaah data, Reduksi data, Kategorisasi, Keabsahan data, Penafsiran data, Kesimpulan

			c. Hambatan Lingkungan Keluarga. d. Hambatan Lingkungan Sekolah dan Teman Sebaya. e. Hambatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran.			
--	--	--	--	--	--	--

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dimulai sejak pengumpulan data hingga penulisan laporan akhir. Dalam penelitian ini, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui lima tahapan utama, yaitu:

1. Telaah Data (*Data Review*)

Tahap pertama adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil wawancara, catatan lapangan (*field notes*) dari observasi, dan dokumen-dokumen resmi di SDN 2 Gardujaya. Pada tahap ini, peneliti membaca, mempelajari, dan memahami seluruh informasi yang telah terkumpul untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai fenomena manajemen kepala sekolah dan budaya positif yang terjadi. Peneliti tidak membuang data apapun, melainkan mencoba menangkap makna umum dari setiap informasi yang didapat dari informan (kepala sekolah, guru, dan siswa).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan:

- a. Memilah yaitu memisahkan data yang relevan dengan fokus penelitian (manajemen kepala sekolah, budaya positif, karakter, motivasi) dan membuang data yang tidak relevan (misalnya obrolan di luar topik saat wawancara).
- b. Merangkum yaitu membuat ringkasan inti dari hasil wawancara yang panjang menjadi poin-poin utama.
- c. Memfokuskan yaitu mengarahkan data pada pemecahan masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

3. Penyusunan Satuan dan Kategorisasi (*Unitizing and Categorization*)

Pada tahap ini, data yang telah direduksi kemudian dikelompokkan ke dalam satuan-satuan unit yang memiliki kesamaan makna, kemudian diberi label atau koding (*coding*). Peneliti akan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori spesifik, misalnya:

- a. Kategori Perencanaan Manajemen: (Visi misi, program kerja budaya).
- b. Kategori Implementasi Budaya: (Kegiatan pembiasaan, keteladanan, aturan).
- c. Kategori Dampak Siswa: (Perilaku disiplin, antusiasme belajar). Tujuannya adalah untuk memetakan data agar terstruktur dan memudahkan dalam melihat pola hubungan antar variabel.

4. Pengecekan Keabsahan Data (*Data Validity Check*)

Untuk menjamin validitas data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik utama yang digunakan adalah Triangulasi, yang terdiri dari:

- a. Triangulasi Sumber: Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah dengan informasi dari guru, siswa, dan dokumen terkait.
- b. Triangulasi Teknik: Mengecek data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan studi dokumentasi. Misalnya, jika kepala sekolah mengatakan "budaya disiplin sudah baik", peneliti akan mengeceknya melalui observasi kehadiran siswa di lapangan.

5. Penafsiran Data (*Data Interpretation*)

Tahap terakhir adalah penafsiran data, yaitu proses memberi arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian tersebut. Peneliti akan menghubungkan temuan lapangan dengan teori-teori manajemen pendidikan yang ada di Bab II (Kajian Pustaka). Penafsiran ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana peran manajemen kepala sekolah secara nyata mampu membangun budaya positif dan berdampak pada peningkatan karakter serta motivasi belajar siswa di SDN 2 Gardujaya. Kesimpulan akhir ditarik berdasarkan hasil penafsiran yang mendalam ini.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 2 Gardujaya, yang beralamat di Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2026. Dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu Kegiatan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul						
2.	Pendaftaran Seminar						
3.	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian						
4.	Pengambilan SK Pembimbing						
5.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan						
6.	Penyusunan Tesis						
7.	Sidang Tesis						